

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE *MIND MAPPING*
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Maulana Arafat Lubis¹ Irda Suriani², Agung Kaisar
Siregar³

irdaharahap@gmail.com² [maulanaarafat@iain-
padangsidimpuan.ac.id](mailto:maulanaarafat@iain-padangsidimpuan.ac.id)², agungshiregar225@gmail.com³

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di MIN 6 Medan di fikih. Hal ini disebabkan oleh cara mengajar guru yang perlu dimodifikasi, sehingga menyebabkan siswa tidak berkeinginan mengikuti pelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 6 Medan di fikih dengan menggunakan metode mind mapping. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kelas Tindakan yang terdiri dari dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat garis, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dan data kuesioner digunakan untuk melihat keberhasilan penerapan metode pemetaan pikiran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa telah meningkat di mana rata-rata dalam pre-test adalah 39,04 kemudian peningkatan pada siklus post-test I adalah 75,58 dan peningkatan lagi pada post-test siklus II adalah 91,88. Persentase ketuntasan klasikal siswa adalah 4,17% pada pra-tes, 75% pada siklus pertama, dan 95,83% pada siklus kedua. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, kesimpulannya adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam fikih yang diajarkan oleh guru kepada siswa di sekolah.

Kata kunci: Pemetaan Pikiran, Hasil Belajar, Fikih

ABSTRACT

The problem in this study is the low of student's learning outcomes of IV grade in MIN 6 Medan in *fikih*. It is caused by the ways of teacher's teaching that needs to be modified, so it causes the student do not desire in following the lesson. This study is conducted to improve student's learning outcome of IV grade in MIN 6 Medan in *fikih* by using mind mapping method. It uses Action Classroom Research consisting of two cycles, and every cycle consists of four lines, namely planning, implementing, observing and reflecting. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out qualitatively and quantitatively and questionnaire data is used to see the successful implementation of mind mapping methods in the classroom in order to improve student learning outcomes. Based on the results of the study, student learning outcome has increased where the average in pre-test is 39.04 then increation in the post-test

¹ Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

cycle I is 75.58 and increation again in the post-test cycle II is 91.88. The percentage of students' classical completeness is 4.17% in the pre-test, 75% in the first cycle, and 95.83% in the second cycle. Based on the research result found, the conclusion is that the implementation of learning using the mind mapping method can improve student learning outcomes in *fikih* taught by teachers to students at the school.

Keywords: Mind Mapping, Learning result, *Fikih*

PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran sering mendengar ungkapan trend yang dikenal dengan “Metode berperan penting dalam proses pembelajaran” sehingga urgensi metode dalam pembelajaran tersebut muncul. Sebuah pembelajaran tidak akan berhasil jika dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan-tujuan sederatan elemen-elemen dalam pembelajaran, yaitu: media, metode, dan evaluasi.²

Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai. Strategi pengajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, metode yang ditetapkan guru baru mendapat hasil yang optimal, jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sebagai pembelajaran yang ideal untuk materi tersebut harus didukung metode yang tepat.

Penerapan metode yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran menjadi kendala yang serius, karena cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan sia-sia, disebabkan penerapan metode yang tidak tepat serta menurut kehendak guru semata tanpa mempertimbangkan siswa atau sarana prasarana maupun keadaan siswa. Guru hanya menggunakan metode ceramah, sementara tujuan pengajaran ialah agar anak dapat mengeksplorasi suatu kegiatan dari materi pelajaran yang diserap sehingga proses pembelajaran mampu menunjang pencapaian tujuan pengajaran bukan tujuan yang harus menyesuaikan metode.³ Maka demikian, guru memiliki posisi yang sangat penting dalam pendidikan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar seorang guru diharapkan dapat

² Arif Army, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 109.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 87.

memilih metode yang tepat, karena metode mengajar merupakan komponen dari proses pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar.

Selain itu, metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dan besar peranannya dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan, maka dituntut adanya suatu kemampuan pada setiap pendidik untuk dapat memilih dan mempergunakan metode-metode tersebut dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, sebagai guru yang profesional dituntut untuk menguasai berbagai macam metode dan harus mempunyai wawasan yang luas tentang kegiatan pembelajaran agar memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan.

Banyaknya metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan guru dalam proses pembelajaran salah satunya ialah metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* dapat menumbuhkan kreativitas siswa berdasarkan kemampuannya tanpa ada tekanan apapun. Metode ini juga membantu siswa dalam memanfaatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Hal ini disebabkan karena metode ini mampu memicu kreativitas siswa yang memberi kemudahan dalam mengingat, memahami maupun berfikir untuk mengidentifikasi ide-ide dengan kata kunci yang telah dibuat sehingga memberikan kemudahan dalam menyerap materi pelajaran.

Penerapan metode *mind mapping* diharapkan agar siswa mampu mencapai keberhasilan yang ditandai dengan tuntasnya belajar. Ketuntasan belajar dapat dimaknai sebagai suatu penguasaan penuh dalam pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang baik pada materi khususnya zakat fitrah mata pelajaran fikih.

Keberhasilan pembelajaran fikih dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam informal, formal, maupun non formal. Maka dari itu, evaluasi pembelajaran fikih tidak hanya berbentuk ujian tertulis tetapi juga praktik. Banyak siswa yang mendapatkan nilai bagus dalam teori fikih. Tetapi, dalam kenyataannya banyak siswa yang belum mampu mengintegrasikan teori dan praktik. Ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang fikih terlihat belum memadai.

Pada praktiknya, kegiatan pembelajaran mata pelajaran fikih pada materi zakat sering terjadi belum efektif dan cenderung jenuh, disebabkan siswa belum memiliki wawasan terkait materi zakat. Selain itu, guru terlihat monoton ataupun kurang kreatif dalam menyajikan materi. Bentuk catatan yang diberikan kepada siswa hanya sebatas catatan biasa dan tidak memiliki daya tarik bagi siswa untuk belajar. Kemudian pada penyampaian materi dan pemberian catatan, guru

tidak memberikan keleluasaan pada siswa. Materi dan catatan yang disampaikan guru bersifat tekstual dengan buku pegangan. Hal ini menimbulkan efek sehingga siswa kurang bersemangat dan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran maupun memahami materi zakat. Dari kesulitan memahami materi, maka berakibat pula pada hasil kompetensi maupun tujuan yang diharap.

Sebagaimana yang peneliti temukan di kelas IV MIN 6 Medan, dari hasil analisis masalah dijumpai faktor penyebab munculnya masalah bahwa siswa belum memahami materi zakat pada mata pelajaran fikih, siswa belum menunjukkan hasil belajar yang baik, siswa tidak tertarik dengan materi dan guru hanya menggunakan metode ceramah saja pada saat menyampaikan materi zakat pada mata pelajaran fikih.

Pada saat proses belajar, siswa tidak semestinya diperlakukan seperti bejana kosong yang pasif, yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang ilmu pengetahuan atau informasi. Karena itu dalam proses pembelajaran, guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan siswa secara aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan baru.

Dinamika semacam itu, berbagai metode perlu diupayakan sebagai alternatif pemecahan. Posisi ini berhadapan dengan universal ajaran Islam yang selalu bisa mengimbangi perkembangan zaman, sehingga peneliti memandang pentingnya metode alternatif untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Analisis mengenai sasaran pendidikan Islam secara ilmiah memerlukan sistem pendekatan, orientasi, model yang sejalan dengan karakteristik (ciri-ciri) sasaran yang hendak didefinisikan dan dijelaskan.

Mencermati faktor penyebab timbulnya masalah di atas, dapat dirumuskan alternatif solusi berupa penerapan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran fikih. Melalui metode *mind mapping*, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, yaitu: aktif, fokus, kreatif, daya ingat, imajinasi dan paham sehingga siswa mampu mengambil keputusan belajar yang lebih baik. Maka demikian, kesulitan belajar akan dapat teratasi dengan mudah. Selain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka akan tercipta suasana yang menyenangkan dan pada akhirnya akan berimbas pada penerimaan materi pelajaran sehingga mampu meningkatnya hasil belajar siswa.

Mind mapping berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua kata yaitu *mind* yang berarti pikiran dan *mapping* yang berarti pemetaan, sehingga *mind mapping* dapat diartikan

sebagai pemetaan pikiran atau peta pikiran.⁴ Buzan⁵ berpendapat bahwa *mind mapping* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berfikir dan belajar.⁶ *Mind mapping* juga merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. Sedangkan menurut Bobby DePorter⁷ peta pikiran atau *mind mapping* adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat diambil suatu pengertian bahwa metode *mind mapping* merupakan teknik mencatat kreatif dalam pemetaan pikiran berbagai suatu manfaat materi pelajaran fikih yang akan memudahkan siswa belajar. *Mind mapping* dikategorikan kreatif karena dalam pembuatannya, *mind mapping* membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari siswa sesuai dengan tingkat kekreatifan siswa sehingga akan mirip sebuah karya seni. Semakin siswa kreatif maka akan semakin bagus catatan siswa.

Penelitian ini memfokuskan pada materi zakat fitrah. Zakat fitrah terdiri dari dua kata, yaitu zakat dan fitrah. Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu: berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sedangkan kata fitrah, menurut bahasa dapat diartikan asal kejadian.⁸ Selanjutnya secara istilah zakat fitrah adalah sejumlah harta yang wajib ditunaikan oleh setiap *mukallaf* (orang Islam, baligh dan berakal) dan setiap orang yang nafkahnya ditanggung olehnya dengan syarat-syarat tertentu.⁹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif yang didasarkan pada kondisi riil yang kemudian dicari permasalahannya dan ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.¹⁰ Secara ringkasnya penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh

⁴ Bambang Sujiono and Dkk, *Metode Pengembangan Fisik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 191.

⁵ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 4.

⁶ Sutanto Widura, *Mind Map Langkah Demi Langkah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 16.

⁷ Bobby DePorter, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009), 153.

⁸ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat* (Jakarta: PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 2002), 920.

⁹ El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap: Segala Hal Tentang Kewajiban Zakat Dan Cara Membaginya* (Jakarta: Diva Press, 2013), 139.

¹⁰ Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Karya Ilmiah* (Surakarta: FKIP UNS Surakarta, 2009), 10.

guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.¹¹ Jadi, penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan maksud memperbaiki proses pembelajaran.

Penelitian ini fokus pada mata pelajaran fikih materi zakat fitrah di kelas IV MIN 6 Medan pada semester ganjil T.P 2019/2020. Adapun subjek penelitian ini berjumlah 24 siswa, siswa laki-laki berjumlah 10 orang dan siswa perempuan berjumlah 14 orang dengan proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*. Penelitian ini untuk memperbaiki keprofesionalan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki empat fase kegiatan di setiap siklusnya, yaitu: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi dan evaluasi untuk mengetahui perkembangan dari suatu harapan dan selanjutnya direvisi untuk melakukan tindakan siklus seterusnya.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu: (1) Observasi, yaitu melakukan penelusuran terhadap proses pembelajaran secara langsung terkait masalah yang ingin diteliti, selanjutnya dibuat catatan sesuai hasil. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung untuk mengetahui proses implementasi metode *mind mapping* dan hasil belajar siswa. (2) wawancara, yaitu melakukan interaksi terhadap subjek penelitian yang sudah ditentukan, ini digunakan untuk mencari data awal terkait masalah yang dihadapi guru dan siswa terhadap proses tindakan. (3) dokumentasi, yaitu melakukan pengambilan gambar dan pengumpulan dokumen yang dibutuhkan.

Selanjutnya, hasil penelitian diolah dengan menggunakan rumus $NA \frac{A}{B} \times 100\%$, NA= persentase terlaksananya pembelajaran, A= jumlah centang (\checkmark) pada tahapan pembelajaran, dan B= jumlah keseluruhan tahap pembelajaran dan hasil observasi belajar siswa dengan menggunakan rumus $NA \frac{A}{B} \times 100\%$, NA= nilai akhir persentase hasil belajar, A= jumlah skor pencapaian, dan B= skor maksimum. data penelitian ini nantinya dianalisis secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan analisis data mengukur hasil belajar dengan melihat hasil tes di setiap siklus dan angket untuk melihat keberhasilan penerapan metode *mind mapping* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

¹¹ I.G.A.K. Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), 14.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan terkait aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran fikih menggunakan metode *mind mapping* dapat dilihat pada data hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I dan siklus II. Data hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram di bawah.

Diagram 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru



Berdasarkan diagram 1 dapat dilihat bahwa kegiatan mengajar guru dalam proses pembelajaran fikih menggunakan metode *mind mapping* pada siklus I tergolong kategori cukup kompeten karena persentase keberhasilannya adalah 71,7%. Sedangkan di siklus II kegiatan mengajar guru tergolong dalam kategori sangat baik karena persentase keberhasilannya adalah 96,7%. Dari hasil akhir nilai observasi kegiatan mengajar guru terlihat bahwa guru memberi salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, melakukan apersepsi, menjelaskan materi zakat fitrah, menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran metode *mind mapping*, membagikan alat dan bahan serta LKS kepada siswa, melakukan tanya jawab antara guru dan siswa, membimbing siswa melakukan presentasi, memberikan pertanyaan kepada kelompok siswa, mengevaluasi hasil presentasi siswa, membantu siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, dan memberikan tes.

Adapun hasil perolehan kegiatan belajar siswa pada pembelajaran fikih menggunakan metode *mind mapping* dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa



Berdasarkan diagram 2 bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siklus I masih tergolong kurang, karena persentase keberhasilannya adalah 63,7%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung masih rendah. Siswa masih banyak yang belum mengerti dan paham bagaimana mengonsepsikan teks dengan baik serta siswa juga belum mampu bekerja sama dengan baik dan juga siswa masih banyak yang belum serius untuk melakukan *mind mapping* tersebut. Kemudian pada siklus II mulai ada peningkatan yang mana tergolong sangat baik karena persentasenya adalah 95,4%.

Adapun rekapitulasi hasil observasi kegiatan pembelajaran guru dan siswa pada mata pelajaran fikih materi zakat fitrah dengan menggunakan metode *mind mapping* terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dan Siswa

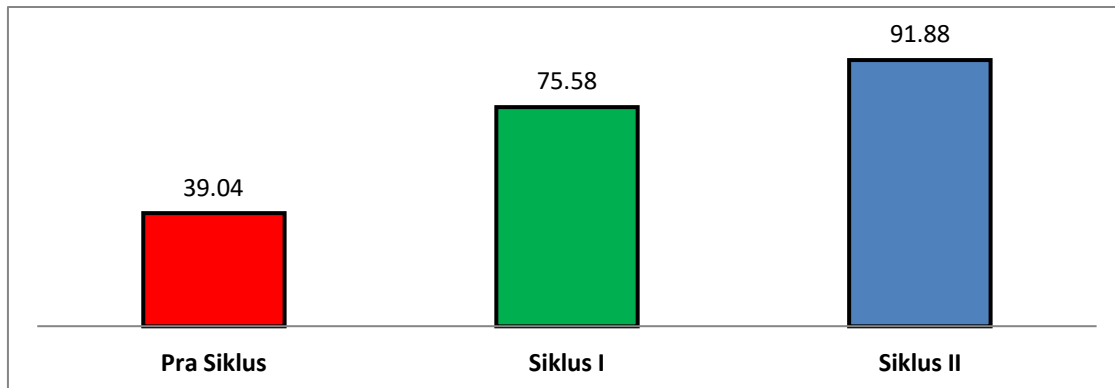
No	Hasil Proses Pembelajaran	Siklus I %	Siklus II %
1.	Hasil observasi kegiatan mengajar guru	71,7%	96,7%
2.	Hasil observasi kegiatan belajar siswa	63,7%	95,4%
Rata-rata		67,7%	96,05%

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I memperoleh sebesar 71,7% dan pada siklus II memperoleh sebesar 96,7%. Hal ini melihat adanya peningkatan kegiatan mengajar guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih sebesar 25%. Kemudian, hasil observasi kegiatan belajar siswa di siklus I memperoleh 63,7% dan siklus II 95,4%. Ini membuktikan terjadinya kenaikan dari siklus

I ke siklus II dengan nilai 31,7%. Dari hasil tersebut berarti metode *mind mapping* sukses untuk diterapkan dalam pembelajaran fikih.

Adapun data hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa



Dari tampilan diagram 3 terlihat bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus belum tuntas, karena nilai rata-rata kelas yang dicapai hanya 39,04. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah nilai 7 dan tertinggi 74. Siswa yang mencapai nilai ≤ 70 atau tidak tuntas sebanyak 23 orang siswa (95,8%) dan siswa yang mencapai nilai ≥ 70 atau tuntas sebanyak 1 orang siswa (4,17%). Hasil belajar siswa menunjukkan nilai pra siklus masih memiliki tingkat keberhasilan belajar (ketuntasan klasikal) di bawah 80%, artinya siswa tersebut belum tuntas mempelajari materi zakat fitrah pada mata pelajaran fikih.

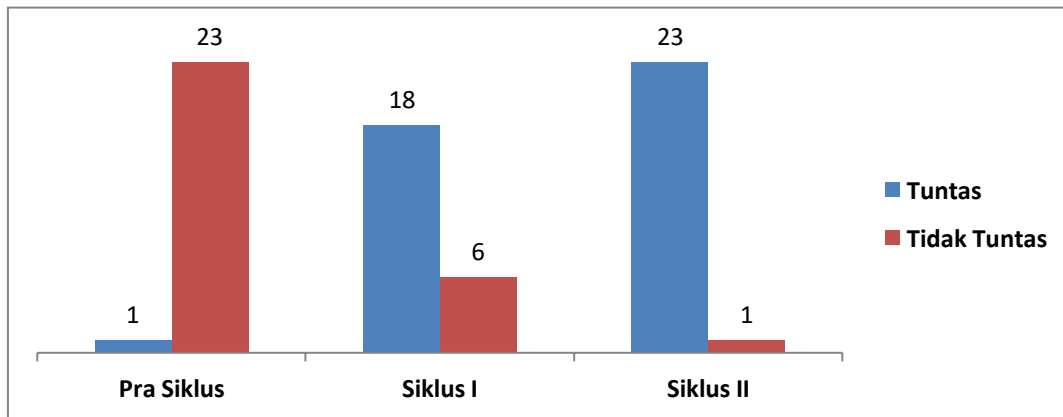
Kemudian nilai di siklus I dari 24 siswa setelah mempelajari zakat fitrah dengan metode *mind mapping* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang dicapai adalah 75,58. Ditemukan data nilai 48 adalah nilai terendah dan 98 tertinggi. Siswa yang mendapat nilai ≤ 70 berkategori tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa (25%) dan siswa yang mendapat nilai ≥ 70 berkategori tuntas sebanyak 18 orang siswa (75%). Tingkat ketuntasan klasikal memperoleh nilai sebesar 55%. Ini membuktikan bahwa nilai di siklus I belum sukses, karena nilai di siklus I memperoleh nilai dibawah 80%. Artinya, siswa kelas IV MIN 6 Medan belum tuntas mempelajari materi zakat fitrah pada mata pelajaran fikih.

Sedangkan nilai di siklus II dari 24 orang siswa pada mata pelajaran fikih materi zakat fitrah menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 91,88. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 65 dan tertinggi adalah 100. Siswa yang mendapat nilai ≤ 70 atau tidak tuntas sebanyak 1 orang siswa (4,17%) dan siswa yang mencapai ≥ 70 atau tuntas sebanyak 23 orang

siswa (95,83%). Tingkat ketuntasan klasikal mencapai 95,83%. Ini membuktikan bahwa nilai siklus II siswa sukses dan mengalami peningkatan dari ketuntasan belajar 80%. Hasil belajar siswa di siklus II berkategori tinggi dibandingkan nilai keberhasilan siswa pada pra siklus dan siklus I. Maka dikatakan hasil belajar siswa kelas IV MIN 6 Medan sudah mengalami ketuntasan belajar pada mata pelajaran fikih materi zakat fitrah melalui metode *mind mapping*.

Adapun data peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fikih dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 4. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan diagram 4 terlihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di pra siklus hanya 1 orang yang tuntas. Ini disebabkan belum diterapkannya metode *mind mapping* pada proses pembelajaran. Kemudian pada siklus I metode *mind mapping* sudah diterapkan, hanya saja masih belum kuat, karena hasil belajar siswa yang tuntas hanya 18 orang. Selanjutnya pada siklus II mulai terlihat peningkatan yang diharapkan, bahwa siswa yang tuntas terhadap hasil belajarnya sudah mencapai 23 orang dan berarti dari keseluruhan siswa hanya 1 siswa yang tidak tuntas, ini artinya metode *mind mapping* dikatakan sukses dalam usaha meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih di kelas IV MIN 6 Medan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Metode pembelajaran *mind mapping* adalah suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara langsung, agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan cara bereksplorasi. Melalui *mind mapping* siswa menemukan bukti kebenaran dari suatu teori yang sedang dipelajarinya dan mengembangkan keterlibatan fisik dan mental, emosional serta mendapat kesempatan untuk

melatih keterampilan proses agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini juga sependapat dengan Brinkman¹², bahwa *mind mapping* dapat membantu siswa dalam mendukung proses berpikir alami siswa, sehingga dapat menghasilkan dan mengintegrasikan dengan hubungan ide-ide menjadi suatu pemahaman konsep pada siswa.

Melalui penelitian ini, metode *mind mapping* dijadikan suatu cara yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah mata pelajaran fikih kelas IV MIN 6 Medan. Pada pra siklus terdapat 1 orang siswa (4,17%) yang mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal dengan nilai rata-rata kelas 39,04. Pada siklus I terdapat 18 orang siswa (75%) yang mencapai tingkat ketuntasan klasikal dengan nilai rata-rata kelas 75,58 dan di siklus II terdapat 23 orang siswa (95,83%) yang mencapai tingkat ketuntasan klasikal dengan nilai rata-rata kelas 91,88. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran fikih materi zakat fitrah di kelas IV MIN 6 Medan T.P. 2019/2020 semester ganjil.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Mismoyo, Murti, dan Untari¹³ (2019) bahwa model *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV SD Negeri Karangtengah 2 kota Blitar sebesar 62,5% dengan nilai rata-rata 72,6 pada siklus I dan siklus II sebesar 90,6% dengan nilai rata-rata 89,3. Selanjutnya penelitian serupa juga dilakukan oleh Zunaidah dan Mukmin¹⁴ (2017) dengan membuktikan adanya peningkatan daya paham dan hasil belajar mahasiswa dari kegiatan *pretest* sebesar 58%, siklus I menjadi 64%, dan siklus II sebesar 85% mahasiswa PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri mencapai ketuntasan hasil belajar pada mata kuliah konsep dasar IPA 2.

¹² Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, and Alif Mudiono, "Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Devision (STAD) Dan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2018): 203, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/3021/pdf>.

¹³ Parindra Mismoyo, Tri Murti, and Esti Untari, "Peningkatan Hasil Belajar Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Melalui Model Mind Mapping," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5, no. 1 (2019): 1–14, <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/12689/1226>.

¹⁴ Farida Nurlaila Zunaidah and Bagus Amirul Mukmin, "Pembelajaran Menggunakan Mind Mapping Berbasis Lesson Study Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar Konsep Dasar IPA 2," *AL IBTIDA: JURNAL PENDIDIKAN GURU MI* 4, no. 2 (2017): 227–34, <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/1725/1306>.

Selain itu penelitian serumpun juga dilakukan Ujianti¹⁵ (2018) terlihat bahwa model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Harjosari Lor 03 dengan nilai rata-rata 65 pada *pretest* dan 81 *posttest*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada hasil belajar siswa kelas IV MIN 6 Medan mata pelajaran fikih materi zakat fitrah dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, baik secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat dilihat dari nilai tes siswa setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal siswa pada tes di pra siklus dengan nilai 4.17%, di siklus I dengan nilai 75%, dan di siklus II dengan nilai 95.83%. Aktivitas siswa juga menunjukkan bahwa siswa semakin serius dalam mengikuti pembelajaran, aktif dan berani mengemukakan pendapat serta bertanya kepada guru serta mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-teman sekelompoknya dengan baik. Kemudian siswa juga sudah mampu melakukan percobaan *mind mapping* dengan baik serta mampu mempergunakan teks yang mendukung pembelajaran dengan baik pula. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 6 Medan pada mata pelajaran fikih materi zakat fitrah.

DAFTAR PUSTAKA

- Armay, Arif. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- DePorter, Bobby. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- El-Madani. *Fiqh Zakat Lengkap: Segala Hal Tentang Kewajiban Zakat dan Cara Membaginya*. Jakarta: Diva Press, 2013.
- Mismoyo, Parindra, Tri Murti, and Esti Untari. "Peningkatan Hasil Belajar Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Melalui Model Mind Mapping." *Jurnal Pendidikan*

¹⁵ Tri Ujianti, "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantu Media Mind Mapping Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Harjosari Lor," *JGK (Jurnal Guru Kita)* 2, no. 4 (2018): 21–30, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/13514/11434>.

- Dasar Nusantara 5, no. 1 (2019): 1–14.
<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/12689/1226>.
- Qardawi, Yusuf. *Hukum Zakat*. Jakarta: PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 2002.
- Sujiono, Bambang, and Dkk. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Suwandi, Sarwiji. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: FKIP UNS Surakarta, 2009.
- Ujianti, Tri. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantu Media Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Harjosari Lor.” *JGK (Jurnal Guru Kita)* 2, no. 4 (2018): 21–30.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/13514/11434>.
- Wardani, I.G.A.K. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.
- Widura, Sutanto. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Zahro, Fakhriyatu, I Nyoman Sudana Degeng, and Alif Mudiono. “Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Devision (STAD) dan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2018): 196–205. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/3021/pdf>.
- Zunaidah, Farida Nurlaila, and Bagus Amirul Mukmin. “Pembelajaran Menggunakan Mind Mapping Berbasis Lesson Study dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Konsep Dasar IPA 2.” *AL IBTIDA: JURNAL PENDIDIKAN GURU MI* 4, no. 2 (2017): 227–34. <https://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/1725/1306>.